



Revitalisasi Ketandan Perkuat Nuansa Pecinan

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta akan merevitalisasi kawasan Ketandan, Malioboro. Revitalisasi bertujuan memperkuat nuansa Ketandan sebagai kawasan pecinan di Yogyakarta.

Kepala Disparbud Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharso, menyampaikan, revitalisasi kawasan Ketandan dengan memperbaiki tiga bangunan. Namun perbaikan hanya dilakukan di dinding bangunan sisi luar.

"Perbaikan tidak sampai ke dalam bangunan. Selain itu, bangunan yang kami pilih hanya yang berada di dekat simpang jalan, sehingga lebih mudah terlihat dan bisa difungsikan sebagai penanda kawasan," kata Eko, Jumat (23/9).

Dia mengungkapkan, perbaikan tersebut memiliki konsep agar tiga bangunan di titik strategis menampilkan arsitektur Ketandan di masa lalu, yakni nuansa arsitektur Tionghoa, Portugis, Belanda, dan Jawa. Anggaran perbaikan ini, menurut-

nya, berasal dari Danais.

"Untuk revitalisasi wajah Ketandan



Untuk revitalisasi wajah Ketandan tahap pertama berasal dari Dana Keistimewaan (Danais). Sudah dianggarkan Rp170 juta,"

tahap pertama berasal dari Dana Keistimewaan (Danais). Sudah dianggarkan Rp170 juta," imbuhnya.

Menurut Eko, Disparbud Kota Yogyakarta menargetkan pekerjaan fisik revitalisasi bangunan di kawasan Ketandan

dapat dilakukan awal Oktober 2016, dengan sebelumnya melakukan sosialisasi terlebih dulu. Dia optimistis, pekerjaan fisik itu dapat selesai di akhir tahun.

Seperti diketahui di tahun ini, Danais yang diterima Pemkot Yogyakarta sebesar Rp5,17 miliar. Dari keseluruhan Danais yang diterima, Rp4 miliar di antaranya khusus untuk urusan kebudayaan. Sisanya, Rp800 juta untuk urusan pertanahan, dan Rp 370 juta untuk urusan tata ruang.

Eko menjelaskan, Danais urusan kebudayaan yang diterima tahun ini digunakan untuk pelestarian warisan budaya dan cagar budaya sebanyak Rp1,7 miliar, aktualisasi kesenian tradisional dan budaya kontemporer sebesar Rp1,04 miliar, dan promosi dan publikasi seni budaya sebesar Rp1,17 miliar.

"Tahun depan, kami akan mengusulkan Danais Rp70 miliar. Kami berencana membeli bangunan cagar budaya, dan memperbaiki lighting di beberapa kawasan budaya," paparnya. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005